

BAB IV

PAPARAN DATA, ANALISIS DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Pondok Pesantren Al Kharis

- a. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis

Masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat masih meminta pengobatan dengan metode pengobatan yang menggunakan bantuan makhluk halus, kemenyan, bunga, keris dan sebagainya. Kelompok pemurnian beranggapan bahwa masyarakat melakukan hal itu karena tidak mengetahui bagaimana hukum mendatangi dukun, sehingga sangat penting sekali untuk memberi pemahaman dan merubah perilaku masyarakat dengan cara memberikan alternatif pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau oleh sihir, yaitu melalui terapi pengobatan *Ruqyah Syar'iyah*. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* yaitu:

- 1) Melawan setan dengan memurnikan akidah

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang mengungkapkan bahwa:

Alasan pemurnian aqidah untuk melawan setan, karena setan akan berusaha mengajak manusia untuk

bermaksiat kepada Allah. Setan akan berusaha dengan cara apapun untuk menggoda manusia, bagaimanapun caranya karena sudah mendapat izin dari Allah. Menyikapi hal itu, harus ada alternatif penyelesaian dengan ruqyah syar'iyah yang mana intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah, tidak pada selain Allah.¹

Alasan pemurnian aqidah diantaranya untuk melawan setan, karena setan akan berusaha mengajak manusia untuk bermaksiat kepada Allah. Setan akan berusaha dengan cara apapun untuk menggoda manusia, bagaimanapun caranya karena sudah mendapat izin dari Allah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish yang mengungkapkan bahwa:

Alasan penyebab purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah adalah untuk mengarahkan masyarakat hanya meminta kesembuhan kepada Allah, karena Allah-lah dzat Yang Maha menyembuhkan segala penyakit dan mendatangkan suatu penyakit untuk menguji manusia agar dapat beraqidah dengan benar.²

Alasan penyebab purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah adalah untuk mengarahkan masyarakat hanya meminta kesembuhan kepada Allah, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mukrimun bahwa:

Alasan untuk melakukan pemurnian aqidah adalah untuk mengarahkan umat Islam agar meminta kesembuhan kepada Allah bukan kepada setan, yang nyata-nyata

¹Wawancara dengan Bapak Agus Ustadz Mangku Alam , tanggal 20 Maret 2016

² Wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish , tanggal 20 Maret 2016

merupakan musuh kita yang senantiasa mengajak untuk ingkar kepada Allah.³

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Sutaji yang mengungkapkan bahwa:

Alasan kenapa saya mengikuti kegiatan ruqyah saya ingin ketenangan jiwa dan keimanan saya bertambah, sehingga saya dapat dekat dengan Allah dan tidak mengikuti ajakan setan untuk melakukan kemaksiyatan dengan meminta pertolongan kepada setan, saya ikut ruqyah ini untuk lebih dekat pada Allah dan memohon kesembuhan kepada-Nya.⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sungep yang menyatakan bahwa:

Alasan kenapa saya mengikuti kegiatan ruqyah saya ingin meminta pertolongan kepada Allah dan senantiasa dekat dengan Allah, setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan tidak berfikir yang negative lagi, sehingga saya tidak perlu lagi ke rumah dukun, karena Allahlah yang selalu dihati saya, saya rutin mengikuti Istighosah di pondok Al Kharis.⁵

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Imam Suhadak yang mengungkapkan bahwa:

Alasan kenapa adanya Istighosah di pondok Al Kharis karena untuk mendekatkan diri pada Allah, sehingga terhindar dari godaan syetan yang mengajak manusia berbuat kejelekan. Saya selalu mengikuti kegiatan istighosah selain hati saya menjadi tenang juga saya lebih bisa konsentrasi waktu menerima pelajaran di kelas,

³ Wawancara dengan Bapak Mukrimun , tanggal 21 Maret 2016

⁴ Wawancara dengan Bapak Sutaji , tanggal 21 Maret 2016

⁵ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 21 Maret 2016

selain kegiatan Istighosah merupakan program pondok Al Kharis⁶

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke pondok pesantren Al Kharis melihat secara langsung kegiatan istighosah yang berjalan dengan lancar dan terlihat sangat khidmat.⁷

2) upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang mengungkapkan bahwa:

Alasan pemurnian aqidah selain untuk melawan setan juga dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi, yang sering terlupakan karena berbagai macam aktivitas yang dilakukan masyarakat. Kembali pada sunah Nabi disini adalah kembali mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁸

Alasan penyebab purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* adalah untuk menghidupkan kembali sunah Nabi yaitu kembali pada ajaran dan mengamalkan pada yang tertuang dalam Al-Qur'an dan al Hadits, sebagai pedoman hidup manusia, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish yang mengungkapkan bahwa:

⁶ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 21 Maret 2016

⁷ Observasi tanggal 21 Maret 2016

⁸ Wawancara dengan Bapak Agus Ustadz Mangku Alam , tanggal 12 Mei 2016

Alasan penyebab purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah adalah untuk menghidupkan kembali sunah Nabi yaitu kembali pada ajaran dan mengamalkan pada yang tertuang dalam Al-Qur'an dan al Hadits, sebagai pedoman hidup manusia.⁹

Alasan untuk melakukan pemurnian aqidah adalah untuk mengikuti apa yang dianjurkan oleh Allah agar meminta segala sesuatu hanya kepada Allah dan hati saya juga bisa tenang, nyaman, hal ini mungkin karena tidak melenceng dari ajaran Nabi Muhammad SAW, hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Mukrimun yang mengungkapkan bahwa:

Alasan untuk melakukan pemurnian aqidah adalah untuk mengikuti apa yang dianjurkan oleh Allah agar meminta segala sesuatu hanya kepada Allah dan hati saya juga bisa tenang, nyaman, hal ini mungkin karena tidak melenceng dari ajaran Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Kegiatan ruqyah diikuti karena dapat memberikan ketenangan jiwa dan keimanan bertambah, sehingga saya dapat dekat dengan Allah dan meminta pertolongan kepada Allah itu sangat dianjurkan sebagaimana ajaran dalam al-Qur'an dan hadits yang menganjurkan untuk memohon pertolongan kepada Allah karena Allahlah dzat yang maha penolong. Sebagaimana hasil wawancara dengan warga yaitu Sutaji yang mengungkapkan bahwa:

⁹ Wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish , tanggal 12 Mei 2016

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Mukrimun , tanggal 12 Mei 2016

Alasan kenapa saya mengikuti kegiatan ruqyah saya ingin ketenangan jiwa dan keimanan saya bertambah, sehingga saya dapat dekat dengan Allah dan meminta pertolongan kepada Allah itu sangat dianjurkan sebagaimana ajaran dalam al-Qur'an dan hadits yang menganjurkan untuk memohon pertolongan kepada Allah karena Allahlah dzat yang maha penolong, saya ikut ruqyah ini untuk lebih dekat pada Allah dan memohon kesembuhan serta ampunan kepada-Nya.¹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sungep yang menyatakan bahwa:

Alasan kenapa saya mengikuti kegiatan ruqyah untuk mengikuti sunah Nabi, saya ingin meminta pertolongan kepada Allah dan senantiasa dekat dengan Allah, setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan tidak berfikir yang negative lagi, sehingga saya tidak perlu lagi ke rumah dukun, karena Allahlah yang selalu dihati saya, saya rutin mengikuti Istighosah di pondok Al Kharis.¹²

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Imam Suhadak yang mengungkapkan bahwa:

Alasan kenapa adanya Istighosah di pondok Al Kharis karena untuk mendekatkan diri pada Allah, selain hal itu juga dianjurkan. Karena apalah daya seorang hamba, haruslah mengikuti apa yang telah dituliskan di Lauh Mahfuz, dan sebagai seorang umatnya Nabi Muhammad harus senantiasa menghidupkan sunah Nabi.¹³

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Maret 2016 yang mana peneliti mengikuti kegiatan ruqyah dan melihat langsung bagaimana

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sutaji , tanggal 14 Mei 2016

¹² Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 14 Mei 2016

¹³ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 16 Mei 2016

Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang sedang meruqyah di pondok pesantren Al Kharis terlihat berjalan dengan lancar.¹⁴

3) Metode dakwah

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Ustadz Mangku

Alam yang mengungkapkan bahwa:

Alasan pemurnian aqidah selain alasan melawan syetan dan menghidupkan kembali sunah Nabi, juga karena untuk dakwah dengan jalan ya istighosah, ruqyah atau penyembuhan dibalik tirai dan ruwat, dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya.¹⁵

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish yang mengungkapkan bahwa:

Alasan penyebab purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah adalah untuk berdakwah dengan mengajak masyarakat hanya meminta pertolongan kepada Allah, dan juga minta kesembuhan kepada Allah saja, karena segala penyakit itu datangnya dari hati.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mukrimun yang mengungkapkan bahwa:

Kegiatan istighosah, ruwat dan ruqyah menjadi program pondok yang diikuti oleh santri dan masyarakat umum di kalangan pondok, hal ini kenapa dilakukan untuk mengajak para masyarakat dan santri agar beraqidah dengan benar melalui dakwah tersebut.¹⁷

¹⁴ Observasi tanggal 16 Mei 2016

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Ustadz Mangku Alam, tanggal 18 April 2016

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish, tanggal 18 April 2016

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Mukrimun, tanggal 18 April 2016

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Sutaji yang mengungkapkan bahwa:

Saya mengikuti kegiatan pondok selain karena ini untuk umum, saya hidup di lingkungan sekitar pondok dan juga saya sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan pondok karena setelah mengikutinya hati saya menjadi lega dan dapat bersemangat kembali.¹⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sungep yang menyatakan bahwa:

Saya mengikuti istighosah, ruwat dan ruqyah di pondok karena memang itu merupakan program pondok yang sangat bermanfaat bagi kami lingkungan sekitar pondok, untuk senantiasa dibengkelkan jiwa ini agar bersih dan lebih dekat dengan Allah itu istilah saya yang pas, karena memang benar seperti itu mas.¹⁹

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Imam Suhadak yang mengungkapkan bahwa:

Saya selalu mengikuti kegiatan istighosah selain hati saya menjadi tenang juga saya lebih bisa konsentrasi waktu menerima pelajaran di kelas, selain kegiatan Istighosah merupakan program pondok Al Kharis hal ini sangat menyenangkan karena bisa fokus beribadah..²⁰

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke pondok pesantren Al Kharis melihat

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sutaji , tanggal 18 April 2016

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 18 April 2016

²⁰ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 22 April Maret 2016

secara langsung kegiatan istighosah yang berjalan dengan lancar dan terlihat sangat khidmat.²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat masih meminta pengobatan dengan metode pengobatan yang menggunakan bantuan makhluk halus, kemenyan, bunga, keris dan sebagainya. cara memberikan alternatif pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau oleh sihir, yaitu melalui terapi pengobatan *Ruqyah Syar'iyah*. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* yaitu: 1) Alasan pemurnian aqidah untuk melawan setan, karena setan akan berusaha mengajak manusia untuk bermaksiat kepada Allah. Setan akan berusaha dengan cara apapun untuk menggoda manusia, bagaimanapun caranya karena sudah mendapat izin dari Allah. Menyikapi hal itu, harus ada alternatif penyelesaian dengan ruqyah syar'iyah yang mana intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah, tidak pada selain Allah. 2) Upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi, yang sering terlupakan karena berbagai macam aktivitas yang dilakukan masyarakat. Kembali pada sunah Nabi disini adalah kembali mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. 3) Metode dakwah, alasan pemurnian aqidah selain alasan melawan syetan dan menghidupkan kembali sunah Nabi, juga karena untuk dakwah dengan jalan istighosah, ruqyah atau penyembuhan dibalik

²¹ Observasi tanggal 22 April 2016

tirai dan ruwat, dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya.

b. Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis

Mekanisme purifikasi aqidah dengan menggeser dan memusnahkan budaya-budaya lama yang bertentangan dengan konsep baru yang ideal dianggap tidak layak hidup di masyarakat yaitu pergi ke dukun, memakai jimat, meminta bantuan tukang sihir dan sebagainya yang harus segera ditinggalkan dan menjadi persyaratan mutlak untuk ditinggalkan waktu meruqyah. Jimat misalnya, pada saat pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah tidak hanya diserahkan tetapi harus dimusnahkan. Bahkan dijual saja tidak boleh. Hal itu tidak hanya berkaitan dengan pemusnahan benda yang diyakini, namun lebih pada pengkonstruksian kembali pemikiran masyarakat akan tidak berharganya dan tidak berdayanya benda-benda tersebut. Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis adalah sebagai berikut:

1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam sebagaimana menurut Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang mengungkapkan bahwa:

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut perdukunan, memusnahkan jimat, memperbarui pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah.²²

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish yang mengungkapkan bahwa:

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya.²³

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mukrimun yang mengungkapkan bahwa:

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya mengajak dan mengajarkan kepada masyarakat untuk berserah diri kepada Allah, karena hanya Allahlah dzat yang maha penolong dan penyembuh yang mujarab, karena yang menciptakan semua kejadian dan situasi didunia ini adalah Allah, segala sesuatu sulit apapun pasti Allah akan memberikan pertolongan.²⁴

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Sutaji yang mengungkapkan bahwa:

Saya mengikuti program pondok selain juga diundang oleh pondok juga hati saya ingin selalu mengikuti karena dengan mengikuti majlis tersebut kenyamanan dihati

²²Wawancara dengan Bapak Agus Ustadz Mangku Alam , tanggal 20 Maret 2016

²³Wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish , tanggal 20 Maret 2016

²⁴Wawancara dengan Bapak Mukrimun , tanggal 21 Maret 2016

lebih terasa, lebih khusyu' dalam berserah diri pada Allah.²⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sungep yang menyatakan bahwa:

Mengikuti kegiatan pondok selain taat pada kyai juga saya ingin meminta pertolongan kepada Allah dan senantiasa dekat dengan Allah, setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan tidak berfikir yang negative lagi, sehingga saya tidak perlu lagi ke rumah dukun, karena Allahlah yang selalu dihati saya, saya rutin mengikuti Istighosah di pondok Al Kharis.²⁶

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Imam Suhadak yang mengungkapkan bahwa:

Mengikuti kegiatan Istighosah di pondok Al Kharis karena untuk mendekatkan diri pada Allah, sehingga terhindar dari godaan syetan yang mengajak manusia berbuat kejelekan. Saya selalu mengikuti kegiatan istighosah selain hati saya menjadi tenang juga saya lebih bisa konsentrasi waktu menerima pelajaran di kelas, selain kegiatan Istighosah merupakan program pondok Al Kharis²⁷

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke pondok pesantren Al Kharis melihat secara langsung kegiatan istighosah yang berjalan dengan lancar dan terlihat sangat khidmat.²⁸

²⁵ Wawancara dengan Bapak Sutaji , tanggal 21 Maret 2016

²⁶ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 21 Maret 2016

²⁷ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 21 Maret 2016

²⁸ Observasi tanggal 21 Maret 2016

2) strategi pengobatan alternatif (ruqyah syar'iyah)

Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syariyah sebagaimana menurut Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang mengungkapkan bahwa:

Dalam pengobatan alternatif melalui ruqyah syar'iyah itu melalui tahap-tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang tidak tertutup auratnya, yang mengisap rokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah *Suhbhanahu waTa'ala*. Menjelaskan bahwa cara pengobatan yang akan dilakukan ini tidak sama dengan cara yang ditempuh oleh para tukang sihir dan dukun atau orang pintar, kemudian menjelaskan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat obat penawar dan rahmat, sebagaimana yang diberitahukan oleh Allah. Mendiagnosis keadaan, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penderita untuk mengecek gejala yang ada. Tahapan pengobatan yaitu Letakkan tangan di atas kepala penderita dan bacalah ruqyah ditelinganya dengan tartil, bacaan ayat Al-Qur'an tersebut adalah: QS. Al-Fatihah/1:1-7, QS. Al-Baqarah/2:1-5, QS. Al-Baqarah/2:102 Bacalah ayat-ayat di atas ini berulang-ulang, QS. Al-Baqarah/2:163-164, QS. Al-Baqarah/2:255, QS. Al-Baqarah/2:285-286, QS. Ali-Imran/3:18-19, QS. Al-A'raaf/7:54-56, QS. Al-A'raaf/7:117-122 Bacalah ayat diatas berulang-ulang, QS. Yunus/10:81-82 Bacalah ayat diatas berulang-ulang, QS. Thaha/20:69 Bacalah ayat diatas ini berulang-ulang, QS. Al-Mukminun/23:115-11 QS. As-Shaaffat/37:1-10, QS. Al-Ahqhaf/46:29-32, QS. Ar-Rahman/55:33-36, QS. Al-Hasr/59:21-24, QS. Al-Ikhlash/112:1-4, QS. Al-Falaq/113:1-5, QS. An-Naas/114:1-6 dengan berbagai ketentuan pula. Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan

membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar.²⁹

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish yang mengungkapkan bahwa:

Mekanisme ruqyah syar'iyah dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dan bagi yang diruqyah membaca doa untuk mengobati orang yang kemasukan jin dan doa untuk menangkal gangguan jin yaitu:

عزمت عليكم أصحاب السحر والوسواس واعتصمت بك يا الله
 X٣ وبحق خضر X٣ وإلياس وبحق كاهيج ماهيج إجر انجاس وبحق
 كاهيج ماهيج إجر انجاس وبحق ادم ونون واعتصمت بك من كل
 بلاء وبحق ادم ونون واعتصمت بك من كل بلاء وبحق دين بلال
 وبحق إيج X٣ دريس نون سين وبحق أهياساروهيا أدونيا أسبؤت
 وبحق عظمتك يا الله X٣ إحفظني من البلاء عليه وسلم وعلى
 جميع الأنبياء والمرسلين على الذى لا بداية ولا نهاية له واعتصمت
 بك من شر الجن والإنس والشياطين وبقراءة دعاء سيف واستجاب
 دعائنا يا غياث المستغنين X٣ إغثنى X٣ يا من ليس كمثل شئ
 زهو السميع البصير وصلى الله على سيدنا محمد صلى الله عليه
 وسلم وعلى اله وصحبه أجمعين والحمد لله رب العالمين.

Cara mengamalkannya, dengan melakukan puasa 7 hari. Pada waktu malam hari, yang bersangkutan melaksanakan salat hajat. Selesai salat hajat, membaca surah Al-Fatihah yang masing-masing ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW dan Nabi Khidir as lalu membaca doa di atas sebanyak seratus sebelas kali yang dibaca. Setiap setelah salat lima waktu, doa di atas dibaca sebanyak tujuh kali. Manfaat amalan di atas untuk menolak sihir dan untuk mengobati kerasukan jin serta untuk mengobati berbagai penyakit. Untuk mengobati kerasukan jin, caranya dibaca sebanyak tujuh atau sebanyak empat puluh kali. Setelah itu, ditiupkan ke air

²⁹Wawancara dengan Bapak Agus Ustadz Mangku Alam , tanggal 12 Mei 2016

lantas air tersebut diminumkan ke orang yang sakit. Bagi yang berumur 25 tahun ke bawah tidak boleh mengamalkan amalan di atas..³⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mukrimun yang mengungkapkan bahwa:

Di pondok al Kharis ini mekanisme ruqyah dilakukan dengan bertahap, hal ini dilakukan agar kegiatan ruqyah dapat berhasil dan berjalan sesuai dengan tujuan yang semestinya yaitu memurnikan aqidah, tidak datang ke dukun sehingga jin, syetan tidak ada yang merasuki tubuh seseorang.³¹

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Sutaji yang mengungkapkan bahwa:

Saya mengikuti ruqyah di pondok dan melihat secara langsung bagaimana proses ruqyah melalui istighosah, ruwat dan apabila ada jamaah yang benar-benar ada gangguan jin, oleh Kyai Agus Ustadz Mangku Alam di sendirikan agar lebih mudah penanganannya berdasarkan yang saya lihat...³²

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sungep yang menyatakan bahwa:

Saya mengikuti ruqyah di pondok pesantren al-Kharis dengan proses ruqyah melalui istighosah, ruwat dan apabila ada jamaah yang benar-benar ada gangguan jin, oleh Kyai Agus Ustadz Mangku Alam di sendirikan agar lebih mudah penanganannya.³³

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Imam Suhadak yang mengungkapkan bahwa:

³⁰ Wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish , tanggal 12 Mei 2016

³¹ Wawancara dengan Bapak Mukrimun , tanggal 12 Mei 2016

³² Wawancara dengan Bapak Sutaji , tanggal 14 Mei 2016

³³ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 14 Mei 2016

Istighosah di pondok Al Kharis karena untuk mendekatkan diri pada Allah, selain hal itu juga dianjurkan. Karena apalah daya seorang hamba, haruslah mengikuti apa yang telah dituliskan di Lauh Mahfuz, dan sebagai seorang umatnya Nabi Muhammad harus senantiasa menghidupkan sunah Nabi.³⁴

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Maret 2016 yang mana peneliti mengikuti kegiatan ruqyah dan melihat langsung bagaimana Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang sedang meruqyah di pondok pesantren Al Kharis yang mana apabila ada jamaah yang benar-benar kerasukan jin disendirikan agar mudah dalam penanganannya.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis adalah sebagai berikut: 1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut perdukunan, memusnahkan jimat, memperbarui pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. Mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya. 2) strategi pengobatan alternatif (*ruqyah syar'iyah*)

³⁴ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 16 Mei 2016

³⁵ Observasi tanggal 16 Mei 2016

Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syar'iyah dalam pengobatan alternatif melalui ruqyah syar'iyah itu melalui tahap-tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang tidak tertutup auratnya, yang mengisap rokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah *Suhbhanahu waTa'ala*. Menjelaskan bahwa cara pengobatan yang akan dilakukan ini tidak sama dengan cara yang ditempuh oleh para tukang sihir dan dukun atau orang pintar, kemudian menjelaskan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat obat penawar dan rahmat, sebagaimana yang diberitahukan oleh Allah. Mendiagnosis keadaan, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penderita untuk mengecek gejala yang ada. Tahapan pengobatan yaitu Letakkan tangan di atas kepala penderita dan bacalah ruqyah ditingalnya dengan tartil, bacaan ayat Al-Qur'an yang telah dianjurkan dengan berbagai ketentuan. Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar. Mekanisme ruqyah syar'iyah dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dan bagi yang diruqyah membaca doa untuk mengobati orang yang kemasukan jin dan doa untuk menangkal gangguan jin.

- c. Dampak upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis

Sesungguhnya semua bentuk pengobatan atau ruqyah syar'iyah terhadap penyakit akan memberikan dampak yang positif dan dampak yang negatif yaitu:

- 1) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang mengungkapkan bahwa:

Dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ketika terapi ruqyah digunakan dengan tujuan ibadah disertai niat yang lurus, ikhlas pada-Nya maka tidak hanya kondisi jiwa yang sehat yang dirasakan, melainkan semakin dapat menyadari (instrospeksi) diri atas segala kekurangan dan kesalahan manusia sebagai hamba Allah yang lemah. Al-Qur'an tidak hanya berpengaruh dalam kejiwaan manusia, namun ayat-ayat sucinya diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia agar mereka dapat menjalani kehidupannya dengan benar dan dalam ridha-Nya.³⁶

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish yang mengungkapkan bahwa:

Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Kharis terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-

³⁶Wawancara dengan Bapak Agus Ustadz Mangku Alam , tanggal 20 Maret 2016

Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit.³⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mukrimun yang mengungkapkan bahwa:

Ruqyah syar'iyah di pondok pesantren al-Kharis dilakukan agar jiwa kita menyatu dengan al-qur'an karena al-Qur'an sebagai penawar (obat) yang sering disebut jampi. Ketika al-Qur'an dibacakan secara khusuk, tulus ikhlas dengan penuh penghayatan kepada orang yang sakit, dengan izin Allah orang tersebut dapat sembuh. Dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an tidak hanya melihat aspek lahir saja, tetapi meliputi aspek batin. Hal ini karena al-Qur'an diturunkan bukan hanya untuk menyembuhkan jasmani saja tetapi juga rohani..³⁸

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Sutaji yang mengungkapkan bahwa:

Setelah mengikuti ruqyah syar'iyah di pondok pesantren al-Kharis saya lebih berhati-hati dalam memilih alternative pengobatan melalui ruqyah, pikiran tenang, tidurpun nyaman, lebih sabar dalam menjalahi cobaan dan saya sendiri lebih bisa mengerti bagaimana beraqidah atau berkeyakinan dengan benar hanya kepada Allah.³⁹ Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sungep yang

menyatakan bahwa:

Dengan mengikuti ruqyah syar'iyah keimanan dan keyakinan dalam diri saya bertambah lebih mantap dan sekarang lebih suka membaca al-Qur'an terutama ibadah saya lebih kyusu' dan pikiran menjadi lebih tenang serta punya keinginan untuk datang lagi ke majelis di pondok pesantren al Kharis.⁴⁰

³⁷ Wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish , tanggal 20 Maret 2016

³⁸ Wawancara dengan Bapak Mukrimun , tanggal 21 Maret 2016

³⁹ Wawancara dengan Bapak Sutaji , tanggal 21 Maret 2016

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 21 Maret 2016

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Imam Suhadak yang mengungkapkan bahwa:

Istighosah di pondok Al Kharis karena untuk mendekatkan diri pada Allah SWT. Saya selalu mengikuti kegiatan istighosah selain hati saya menjadi tenang juga saya lebih bisa konsentrasi waktu menerima pelajaran di kelas, selain kegiatan Istighosah merupakan program pondok Al Kharis⁴¹

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke pondok pesantren Al Kharis melihat secara langsung kegiatan istighosah yang berjalan dengan lancar.⁴²

- 2) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang mengungkapkan bahwa:

Dampak negative yang muncul kadang terbersit di hati para jama'ah yaitu jika ada jama'ah yang belum sembuh ketika selesai menerima terapi ruqyah Hal ini sering membuat ragu para jama'ah yang lain. Sebenarnya yang perlu dipertanyakan bukanlah ayat-ayat suci al-Qur'annya, karena peruyah juga manusia dan pasien hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Seandainya dalam membacakan ayat-ayat al-Qur'an itu dengan niat melaksanakan ibadah semata-mata mengharapkan ridha Allah, maka insya Allah dengan hati yang yakin Allah akan memberi kesembuhan.⁴³

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 21 Maret 2016

⁴² Observasi tanggal 21 Maret 2016

⁴³ Wawancara dengan Bapak Agus Ustadz Mangku Alam , tanggal 12 Mei 2016

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish yang mengungkapkan bahwa:

Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* yang sering muncul apabila ada jamaah yang belum sembuh dengan terapi tersebut, membuat jamaah yang lain kurang yakin padahal pada kenyataannya pasien atau klien tersebut hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah Satu yang sering dilupakan oleh para peruyah, adanya makhluk jin dengan nama Qorin. Jin ini diikutkan Allah pada manusia sejak dilahirkan oleh ibunya. Jin Qorin mengikuti tahapan demi tahapan perjalanan hidup manusia sepanjang hidupnya. Dia sebagai teman yang selalu menyertai kemanapun dan dimanapun dia berada.⁴⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mukrimun yang mengungkapkan bahwa:

Dampak negatifnya jika ada jamaah yang belum berhasil sembuh membuat jamaah yang lain jadi ragu-ragu untuk mengikuti ruqyah syar'iyah, namun hanya sebagian kecil saja, pasien yang belum sembuh itu karena belum bisa fokus hanya beribadah kepada Allah SWT.⁴⁵

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Sutaji yang mengungkapkan bahwa:

Saya yakin dengan adanya ruqyah syar'iyah ini membuat hati saya tenang dan saya tidak tergoyahkan dengan pasien yang belum berhasil sembuh, karena memang menurut saya sulit jika sudah terlalu banyak jin yang bersemayam di dalam tubuh seseorang.⁴⁶

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Amir Syarifuddin Charish , tanggal 12 Mei 2016

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Mukrimun , tanggal 12 Mei 2016

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Sutaji , tanggal 14 Mei 2016

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sungep yang menyatakan bahwa:

Saya rutin mengikuti Istighosah di pondok Al Kharis. Setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan tidak berfikir yang negative lagi, walaupun ada juga salah satu jamaah yang belum sembuh benar akibat gangguan jin, saya tidak mempermasalahkannya.⁴⁷

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Imam Suhadak yang mengungkapkan bahwa:

Istighosah di pondok Al Kharis saya selalu mengikuti karena setelah itu keimanan saya kepada Allah meningkat sehingga dalam beribadah saya menjadi lebih khusyu', dan keyakinan saya tidak berubah walaupun ada jamaah yang belum berhasil dalam kegiatan ruqyah syar'iyah⁴⁸

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Maret 2016 yang mana peneliti mengikuti kegiatan ruqyah dan melihat langsung bagaimana Bapak Agus Ustadz Mangku Alam yang sedang meruqyah di pondok pesantren Al Kharis.⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* adalah dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* adalah dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ketika

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 14 Mei 2016

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Sungep , tanggal 16 Mei 2016

⁴⁹ Observasi tanggal 16 Mei 2016

terapi ruqyah digunakan dengan tujuan ibadah disertai niat yang lurus, ikhlas pada-Nya maka tidak hanya kondisi jiwa yang sehat yang dirasakan, melainkan semakin dapat menyadari (instrospeksi) diri atas segala kekurangan dan kesalahan manusia sebagai hamba Allah yang lemah. Al-Qur'an tidak hanya berpengaruh dalam kejiwaan manusia, namun ayat-ayat sucinya diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia agar mereka dapat menjalani kehidupannya dengan benar dan dalam ridha-Nya. Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Kharis terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit. Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*. Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* yang muncul kadang terbersit di hati para jama'ah yaitu jika ada jama'ah yang belum sembuh ketika selesai menerima terapi ruqyah Hal ini sering membuat ragu para jama'ah yang lain. Sebenarnya yang perlu dipertanyakan bukanlah ayat-ayat suci al-Qur'annya, karena peruyah juga manusia dan pasien hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Seandainya dalam membacakan ayat-ayat al-Qur'an itu dengan niat melaksanakan ibadah semata-mata mengharapkan ridha Allah, maka insya Allah dengan hati yang yakin Allah akan memberi kesembuhan.

2. Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

- a. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

Purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* dilakukan karena untuk merubah perilaku keagamaan masyarakat melakukan yang meminta bantuan kepada dukun, hal itu karena tidak mengetahui bagaimana hukum mendatangi dukun, sehingga sangat penting sekali untuk memberi pemahaman dan merubah perilaku masyarakat dengan cara memberikan alternatif pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau oleh sihir, yaitu melalui terapi pengobatan *Ruqyah Syar'iyah*. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* yaitu:

- 1) Melawan setan dengan memurnikan aqidah

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Alasan pemurnian aqidah untuk melawan setan dengan jalan mengadakan *ruqyah syar'iyah* melalui secara langsung, secara massal melalui pengajian rutin hal ini dilakukan yang intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah.⁵⁰

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodik yang mengungkapkan bahwa:

Pemurnian aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* adalah untuk mengajak dan menyiarkan pada masyarakat masyarakat agar hanya meminta kesembuhan kepada Allah, karena

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Agus Salim, tanggal 27 Maret 2016

Allah-lah dzat Yang Maha menyembuhkan segala penyakit dan memberikan pemahaman pada masyarakat Allah mendatangkan suatu penyakit untuk menguji manusia agar dapat beraqidah dengan benar yang sesuai dengan syari'at Islam .⁵¹

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman yang mengungkapkan bahwa:

Alasan untuk melakukan pemurnian aqidah termasuk amar ma'ruf nahi mungkar dengan mengajarkan untuk kembali kepada aqidah yang sebenarnya dan tidak menyeleweng dari ajaran Islam dengan meminta bantuan dukun atau meminta bantuan dari jimat atau batu-batuan, karena dzat yang Maha Penolong dan menyembuhkan umat manusia adalah Allah.⁵²

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Ibu Muslimah yang mengungkapkan bahwa:

Saya mengikuti kegiatan ruqyah agar hati saya merasa tenang karena saya pernah menyelewengkan aqidah dengan meminta bantuan kepada dukun dan memang saya merasa terganggu hidup dibayang-bayangi oleh, dengan adanya ruqyah ini efeknya saya lebih tenang dan lebih mantap dalam melakukan ibadah serta menjalani hidup ini.⁵³

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti yang menyatakan bahwa:

Saya mengikuti kegiatan ruqyah dengan meminta pertolongan kepada Allah dan senantiasa dekat dengan Allah, setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan dihati saya lebih khusyu' dalam beribadah sehingga saya tidak perlu lagi ke rumah dukun, karena Allahlah yang selalu dihati saya, saya rutin mengikuti Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah. Selain itu rasa

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Ali Sodiq , tanggal 27 Maret 2016

⁵² Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman , tanggal 29 Maret 2016

⁵³ Wawancara dengan Ibu Muslimah, tanggal 29 Maret 2016

pusing saya bisa sembuh total dengan adanya ruqyah syar'iyah.⁵⁴

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Maimunah yang mengungkapkan bahwa:

Dengan adanya Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah katanya pak kyai biar cemerlang pikiran dan hatinya, bisa konsentrasi untuk belajar serta lebih tanggap dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.⁵⁵

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro melihat secara langsung kegiatan pengajian akbar dan bekam yang berjalan dengan lancar dan terlihat sangat khidmat.⁵⁶

2) Upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Pemurnian aqidah selain untuk melawan setan juga dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi, yang sering terlupakan karena berbagai macam aktivitas yang dilakukan masyarakat. Kembali pada sunah Nabi disini adalah kembali mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁵⁷

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 29 Maret 2016

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Maimunah , tanggal 29 Maret 2016

⁵⁶ Observasi tanggal 29 Maret 2016

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Agus Salim, tanggal 16 Mei 2016

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodik yang mengungkapkan bahwa:

Purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi yaitu kembali pada ajaran dan mengamalkan pada yang tertuang dalam Al-Qur'an dan al Hadits sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT.⁵⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman yang mengungkapkan bahwa:

Pemurnian aqidah dilakukan untuk melakukan adalah untuk mengikuti apa yang dianjurkan oleh Allah agar meminta segala sesuatu hanya kepada Allah dan tidak menyekutukannya dengan meminta kepada selain Allah. Upaya menghidupkan kembali sunah Nabi dengan mengikuti ajaran al-Qur'an dan al-Hadits harus selalu diperjuangkan, karena ajaran al-Qur'an dan al-Hadits sebagai ajaran yang rahmatan lil alamin.⁵⁹

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Ibu Muslimah yang mengungkapkan bahwa:

Mengikuti kegiatan ruqyah karena saya ingin ketenangan jiwa dan keimanan saya bertambah, sehingga saya dapat dekat dengan Allah dan meminta pertolongan kepada Allah itu sangat dianjurkan sebagaimana ajaran dalam al-Qur'an dan hadits yang menganjurkan untuk memohon pertolongan kepada Allah karena Allahlah dzat yang maha penolong, saya ikut ruqyah ini untuk lebih dekat pada Allah dan memohon kesembuhan serta ampunan kepada-Nya.⁶⁰

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Ali Sodik , tanggal 16 Mei 2016

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman , tanggal 16 Mei 2016

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Muslimah, tanggal 19 Mei 2016

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti yang menyatakan bahwa:

Mengikuti kegiatan ruqyah seperti pak kyai dawuhkan adalah untuk mengikuti sunah Nabi, saya ingin meminta pertolongan kepada Allah dan senantiasa dekat dengan Allah, setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan tidak berfikir yang negative lagi, sehingga saya tidak perlu lagi ke rumah dukun, karena Allahlah yang selalu dihati saya, saya rutin mengikuti Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah.⁶¹

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Maimunah yang mengungkapkan bahwa:

Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah dilakukan karena untuk mendekatkan diri pada Allah, selain hal itu juga dianjurkan. Karena apalah daya seorang hamba, haruslah mengikuti apa yang telah dituliskan di Lauh Mahfuz, dan sebagai seorang umatnya Nabi Muhammad harus senantiasa menghidupkan sunah Nabi.⁶²

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Maret 2016 yang mana peneliti mengikuti kegiatan ruqyah dan melihat langsung bagaimana Bapak Agus Salim yang sedang meruqyah di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro terlihat berjalan dengan lancar.⁶³

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 19 Mei 2016

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 16 Mei 2016

⁶³ Observasi tanggal 16 Mei 2016

3) Metode dakwah

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Alasan pemurnian aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* adalah dakwah dengan pengajian akbar dan bekam , pengajian dan bekam dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya. Dan juga untuk meneruskan perjuangan para guru-guru salaf dan perjuangan Rasulullah SAW⁶⁴

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodik yang mengungkapkan bahwa:

Metode berdakwah dengan mengajak masyarakat hanya meminta pertolongan kepada Allah, dan juga minta kesembuhan kepada Allah saja, karena segala penyakit itu datangnya dari hati bisa disembuhkan dengan memurnikan aqidah yang benar, hanya dengan meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah SWT.⁶⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman yang mengungkapkan bahwa:

Metode dakwah yang ditonjol di pondok Al-Khoziniyah melalui pengajian akbar, terapi ruqyah dan bekam menjadi program pondok yang diikuti oleh santri dan masyarakat umum di kalangan pondok, hal ini kenapa dilakukan untuk mengajak para masyarakat dan santri agar kelak bisa mengamalkan dan mempraktekkan di dalam masyarakat bagaimana beraqidah dengan benar melalui dakwah tersebut.⁶⁶

⁶⁴Wawancara dengan Bapak Agus Salim, tanggal 18 April 2016

⁶⁵Wawancara dengan Bapak Ali Sodik , tanggal 18 April 2016

⁶⁶Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman , tanggal 18 April 2016

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Ibu Muslimah yang mengungkapkan bahwa:

Saya mengikui pengajian akbar dan bekam karena pribadi saya saya hidup di lingkungan sekitar pondok dan juga saya sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan pondok karena setelah mengikutinya hati saya menjadi lega dan dapat bersemangat kembali, yang tadinya pusing, hidup saya serasa melayang, penyakit berpindah-pindah tidak jelas penyakitnya apa, dengan mengikuti pengajian akbar dan bekam dan bekam hati merasa tenang dan dapat hidup wajar seperti biasa.⁶⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti yang menyatakan bahwa:

Saya mengikuti pengajian dan bekam di pondok karena memang itu merupakan program pondok yang sangat bermanfaat bagi kami lingkungan sekitar pondok, untuk senantiasa dibengkelkan jiwa ini agar bersih dan lebih dekat dengan Allah itu istilah saya yang pas, karena memang benar seperti itu mas. Dan juga karena anak saya tidak mau masuk sekolah karena kalau mau berangkat sekolah mesti perutnya serasa mual anak saya namanya Vika kelas 5 SD, setelah mengikuti ruqyah ini al-hamdulillah berangsur-angsur dapat beraktivitas sekolah seperti biasa.⁶⁸

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Maimunah yang mengungkapkan bahwa:

Dengan mengikuti kegiatan pengajian akbar dan bekam selain hati saya menjadi tenang juga saya lebih bisa konsentrasi waktu menerima pelajaran di kelas, selain kegiatan Pengajian akbar dan bekam merupakan program pondok Al-Khoziniyah hal ini sangat menyenangkan

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Muslimah, tanggal 18 April 2016

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 18 April 2016

karena bisa fokus beribadah, dan dampaknya pada diri saya banyak.⁶⁹

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro melihat secara langsung kegiatan pengajian akbar dan bekam yang berjalan dengan lancar dan terlihat sangat khidmat.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* yaitu: 1) Alasan pemurnian aqidah untuk melawan setan dengan jalan mengadakan ruqyah syar'iyah melalui secara langsung, secara massal melalui pengajian rutin hal ini dilakukan yang intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah. Pemurnian aqidah melalui ruqyah syar'iyah adalah untuk mengajak dan menyiarkan pada masyarakat masyarakat agar hanya meminta kesembuhan kepada Allah, karena Allah-lah dzat Yang Maha menyembuhkan segala penyakit dan memberikan pemahaman pada masyarakat Allah mendatangkan suatu penyakit untuk menguji manusia agar dapat beraqidah dengan benar yang sesuai dengan syari'at Islam. 1) upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi. Purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi yaitu kembali pada ajaran dan

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 22 April Maret 2016

⁷⁰ Observasi tanggal 22 April 2016

mengamalkan pada yang tertuang dalam Al-Qur'an dan al Hadits sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Pemurnian aqidah dilakukan adalah untuk mengikuti apa yang dianjurkan oleh Allah agar meminta segala sesuatu hanya kepada Allah dan tidak menyekutukannya dengan meminta kepada selain Allah. Upaya menghidupkan kembali sunah Nabi dengan mengikuti ajaran al-Qur'an dan al-Hadits harus selalu diperjuangkan, karena ajaran al-Qur'an dan al-Hadits sebagai ajaran yang *rahmatan lil alamin*. 2) Metode dakwah yang ditonjol di pondok Al-Khoziniyah melalui pengajian akbar, terapi ruqyah dan bekam menjadi program pondok yang diikuti oleh santri dan masyarakat umum di kalangan pondok, hal ini kenapa dilakukan untuk mengajak para masyarakat dan santri agar kelak bisa mengamalkan dan mempraktekkan di dalam masyarakat bagaimana beraqidah dengan benar melalui dakwah tersebut. Dakwah dengan pengajian akbar dan bekam, pengajian dan bekam dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya. Dan juga untuk meneruskan perjuangan para guru-guru salaf dan perjuangan Rasulullah SAW. Metode berdakwah dengan mengajak masyarakat hanya meminta pertolongan kepada Allah, dan juga minta kesembuhan kepada Allah saja, karena segala penyakit itu datangnya dari hati bisa disembuhkan dengan memurnikan aqidah yang benar, hanya dengan meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah SWT.

b. Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro adalah sebagai berikut:

1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut perdukunan, memusnahkan jimat, memperbaiki pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. Walaupun sebenarnya merubah aktivitas adat istiadat itu sulit, namun secara perlahan-lahan baru bisa memahami, menerima aqidah yang benar dengan perantara *ruqyah syar'iyah* ataupun kegiatan keagamaan melalui pengajian.⁷¹

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodik yang mengungkapkan bahwa:

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya.⁷²

⁷¹Wawancara dengan Bapak Agus Salim, tanggal 27 Maret 2016

⁷²Wawancara dengan Bapak Ali Sodik, tanggal 27 Maret 2016

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman yang mengungkapkan bahwa:

Di pondok pesantren al-Khoziniyah mengajak kepada masyarakat untuk berserah diri kepada Allah, karena hanya Allahlah dzat yang maha penolong dan penyembuh yang mujarab, karena yang menciptakan semua kejadian dan situasi didunia ini adalah Allah, segala sesuatu sesulit apapun pasti Allah akan memberikan pertolongan, hal ini hanya bisa dilakukan melalui pengajian yang intinya dalam pengajian ini masyarakat diajak untuk ke jalan yang lurus dengan metode dakwah yang humoris yang sesuai dengan keinginan masyarakat masa kini, sehingga dapat mengena dan diterima dihati mereka.⁷³

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Ibu Muslimah yang mengungkapkan bahwa:

Saya mengikuti program pondok selain juga diundang oleh pondok juga hati saya ingin selalu mengikuti karena dengan mengikuti pengajian akbar ini saya diruqyah dan dapat menghilangkan pemikiran untuk bunuh diri karena permasalahan yang tidak ada ujung pangkalnya dan saya juga mengikuti bekam tersebut kenyamanan dihati lebih terasa, lebih khusus' dalam berserah diri pada Allah.⁷⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti yang menyatakan bahwa:

Mengikuti kegiatan pondok selain taat pada kyai juga saya ingin meminta pertolongan kepada Allah dan senantiasa dekat dengan Allah, setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan tidak berfikir yang negative lagi, sehingga saya tidak perlu lagi ke rumah dukun, karena Allahlah yang selalu dihati saya, saya rutin mengikuti Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah.⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman , tanggal 29 Maret 2016

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Muslimah, tanggal 29 Maret 2016

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 29 Maret 2016

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Maimunah yang mengungkapkan bahwa:

Mengikuti kegiatan Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah karena untuk mendekatkan diri pada Allah, sehingga terhindar dari godaan syetan yang mengajak manusia berbuat kejelekan. Saya selalu mengikuti kegiatan pengajian akbar dan bekam selain hati saya menjadi tenang juga saya lebih bisa konsentrasi waktu menerima pelajaran di kelas, selain kegiatan Pengajian akbar dan bekam merupakan program pondok Al-Khoziniyah⁷⁶

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro melihat secara langsung kegiatan pengajian akbar dan bekam yang berjalan dengan lancar dan terlihat sangat khidmat.⁷⁷

2) strategi pengobatan alternatif (ruqyah syar'iyah)

Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syariyah sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Dalam pengobatan alternatif melalui ruqyah syar'iyah itu melalui tahap-tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 29 Maret 2016

⁷⁷ Observasi tanggal 29 Maret 2016

tidak tertutup auratnya, yang mengisaprokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar.⁷⁸

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodik yang mengungkapkan bahwa:

Mekanisme ruqyah syar'iyah dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dan bagi yang diruqyah membaca doa untuk mengobati orang yang kemasukan jin dan doa untuk menangkal gangguan jin yaitu:

عزمت عليكم أصحاب السحر والوسواس واعتصمت بك يا الله
 X٣ وبحق خضر X٣ وإلياس وبحق كاهيج ماهيج إجر انجاس وبحق
 كاهيج ماهيج إجر انجاس وبحق ادم ونون واعتصمت بك من كل
 بلاء وبحق ادم ونون واعتصمت بك من كل بلاء وبحق دين بلال
 وبحق إيج X٣ دريس نون سين وبحق أهياساروهيا أدونيا أسبؤت
 وبحق عظمتك يا الله X٣ إحفظني من البلاء عليه وسلم وعلى
 جميع الأنبياء والمرسلين على الذى لا بداية ولا نهاية له واعتصمت
 بك من شر الجن والإنس والشياطين وبقراءة دعاء سيف واستجاب
 دعائنا يا غياث المستغنين X٣ إغثنى X٣ يا من ليس كمثل شيع
 زهو السميع البصير وصلى الله على سيدنا محمد صلى الله عليه
 وسلم وعلى اله وصحبه أجمعين والحمد لله رب العالمين.

Cara mengamalkannya, dengan melakukan puasa 7 hari. Pada waktu malam hari, yang bersangkutan melaksanakan salat hajat. Selesai salat hajat, membaca surah Al-Fatihah yang masing-masing ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW dan Nabi Khidir as lalu membaca doa di atas sebanyak seratus sebelas kali yang dibaca. Setiap setelah salat lima waktu, doa di atas dibaca sebanyak tujuh kali. Manfaat amalan di atas untuk

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Agus Salim, tanggal 16 Mei 2016

menolak sihir dan untuk mengobati kerasukan jin serta untuk mengobati berbagai penyakit. Untuk mengobati kerasukan jin, caranya dibaca sebanyak tujuh atau sebanyak empat puluh kali. Setelah itu, ditiupkan ke air lantas air tersebut diminumkan ke orang yang sakit. Bagi yang berumur 25 tahun ke bawah tidak boleh mengamalkan amalan di atas..⁷⁹

Sedangkan doa untuk menangkal gangguan jin adalah sebagai berikut:

باج اهوج يا الهى مهوج # باسم عظيم فالعصاة تزلزلت

Caranya, setelah shalat subuh dibaca lima kali dan sore hari dibaca lima kali lagi. Salah satu faidahnya adalah wajah menjadi bersinar, sehingga makhluk halus takut mendekat.

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman yang mengungkapkan bahwa:

Di pondok Al-Khoziniyah ini mekanisme ruqyah dilakukan dengan bertahap, hal ini dilakukan agar kegiatan ruqyah dapat berhasil dan berjalan sesuai dengan tujuan yang semestinya yaitu memurnikan aqidah, tidak datang ke dukun sehingga jin, syetan tidak ada yang merasuki tubuh seseorang.⁸⁰

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Ibu Muslimah yang mengungkapkan bahwa:

Saya mengikuti ruqyah di pondok dan melihat secara langsung bagaimana proses ruqyah melalui pengajian akbar dan bekam, ruwat dan apabila ada jamaah yang benar-benar ada gangguan jin, oleh Kyai Agus Salim di sendirikan agar lebih mudah penanganannya berdasarkan yang saya lihat...⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Ali Sodik, tanggal 16 Mei 2016

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, tanggal 16 Mei 2016

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Muslimah, tanggal 19 Mei 2016

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti yang menyatakan bahwa:

Saya mengikuti ruqyah di pondok pesantren al-Khoziniyah dengan proses ruqyah melalui pengajian akbar dan bekam , ruwat dan apabila ada jamaah yang benar-benar ada gangguan jin, oleh Kyai Agus Salim di sendirikan agar lebih mudah penanganannya.⁸²

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Maimunah yang mengungkapkan bahwa:

Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah karena untuk mendekatkan diri pada Allah, selain hal itu juga dianjurkan. Karena apalah daya seorang hamba, haruslah mengikuti apa yang telah dituliskan di Lauh Mahfuz, dan sebagai seorang umatnya Nabi Muhammad harus senantiasa menghidupkan sunah Nabi.⁸³

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Maret 2016 yang mana peneliti mengikuti kegiatan ruqyah dan melihat langsung bagaimana Bapak Agus Salim yang sedang meruqyah di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro yang mana apabila ada jamaah yang benar-benar kerasukan jin disendirikan agar mudah dalam penanganannya.⁸⁴

Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro adalah sebagai berikut:

⁸² Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 19 Mei 2016

⁸³ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 16 Mei 2016

⁸⁴ Observasi tanggal 16 Mei 2016

- 1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut perdukunan, memusnahkan jimat, memperbaiki pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. Walaupun sebenarnya merubah aktivitas adat istiadat itu sulit, namun secara perlahan-lahan baru bisa memahami, menerima aqidah yang benar dengan perantara ruqyah syar'iyah ataupun kegiatan keagamaan melalui pengajian. Mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya.

- 2) strategi pengobatan alternatif (ruqyah syar'iyah)

Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syariyah dapat dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang tidak tertutup auratnya, yang mengisap rokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang

telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar.

- c. Dampak upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

Sesungguhnya semua bentuk pengobatan atau ruqyah syar'iyah terhadap penyakit akan memberikan dampak yang positif dan dampak yang negatif yaitu:

- 1) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ketika terapi ruqyah digunakan dengan tujuan ibadah disertai niat yang lurus, ikhlas pada-Nya maka tidak hanya kondisi jiwa yang sehat yang dirasakan, melainkan semakin dapat menyadari (instrospeksi) diri atas segala kekurangan dan kesalahan manusia sebagai hamba Allah yang lemah. Al-Qur'an tidak hanya berpengaruh dalam kejiwaan manusia, namun ayat-ayat sucinya diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia agar mereka dapat menjalani kehidupannya dengan benar dan dalam ridha-Nya.⁸⁵

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodik yang mengungkapkan bahwa:

Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Khoziniyah terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan

⁸⁵Wawancara dengan Bapak Agus Salim, tanggal 27 Maret 2016

syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit.⁸⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman yang mengungkapkan bahwa:

Ruqyah syar'iyah di pondok pesantren al-Khoziniyah dilakukan agar jiwa kita menyatu dengan al-qur'an karena al-Qur'an sebagai penawar (obat) yang sering disebut jampi. Ketika al-Qur'an dibacakan secara khusuk, tulus ikhlas dengan penuh penghayatan kepada orang yang sakit, dengan izin Allah orang tersebut dapat sembuh. Dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an tidak hanya melihat aspek lahir saja, tetapi meliputi aspek batin. Hal ini karena al-Qur'an diturunkan bukan hanya untuk menyembuhkan jasmani saja tetapi juga rohani.⁸⁷

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Ibu Muslimah yang mengungkapkan bahwa:

Setelah mengikuti ruqyah syar'iyah di pondok pesantren al-Khoziniyah saya lebih berhati-hati dalam memilih alternative pengobatan melalui ruqyah, pikiran tenang, tidurpun nyaman, lebih sabar dalam menjalahi cobaan dan saya sendiri lebih bisa mengerti bagaimana beraqidah atau berkeyakinan dengan benar hanya kepada Allah.⁸⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti yang menyatakan bahwa:

Dengan mengikuti ruqyah syar'iyah keimanan dan keyakinan dalam diri saya bertambah lebih mantap dan sekarang lebih suka membaca al-Qur'an terutama ibadah saya lebih kyusu' dan pikiran menjadi lebih tenang serta

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Ali Sodiq, tanggal 27 Maret 2016

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, tanggal 29 Maret 2016

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Muslimah, tanggal 29 Maret 2016

punya keinginan untuk datang lagi ke majelis di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro.⁸⁹

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Maimunah yang mengungkapkan bahwa:

Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah karena untuk mendekatkan diri pada Allah SWT. Saya selalu mengikuti kegiatan pengajian akbar dan bekam selain hati saya menjadi tenang juga saya lebih bisa konsentrasi waktu menerima pelajaran di kelas, selain kegiatan Pengajian akbar dan bekam merupakan program pondok Al-Khoziniyah⁹⁰

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Maret 2016 yang mana peneliti tidak sengaja berkunjung ke Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro melihat secara langsung kegiatan pengajian akbar dan bekam yang berjalan dengan lancar.⁹¹

2) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Dampak negatif yang muncul kadang terbersit di hati para jama'ah yaitu jika ada jama'ah yang belum sembuh ketika selesai menerima terapi ruqyah Hal ini sering membuat ragu para jama'ah yang lain. Sebenarnya yang perlu dipertanyakan bukanlah ayat-ayat suci al-Qur'annya, karena peruyah juga manusia dan pasien

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 29 Maret 2016

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti , tanggal 29 Maret 2016

⁹¹ Observasi tanggal 29 Maret 2016

hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Seandainya dalam membacakan ayat-ayat al-Qur'an itu dengan niat melaksanakan ibadah semata-mata mengharapkan ridha Allah, maka insya Allah dengan hati yang yakin Allah akan memberi kesembuhan. Selain itu dampak yang lain yaitu terdapat dalam masyarakat yang fanatik bisa juga dikatakan masyarakat yang masih kuat memegang teguh adat istiadat tersebut yang juga termasuk sebagai pelaku atau menjalankan praktek-praktek perdukunan.⁹²

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodik yang mengungkapkan bahwa:

Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* yang sering muncul apabila ada jamaah yang belum sembuh dengan terapi tersebut, membuat jamaah yang lain kurang yakin padahal pada kenyataannya pasien atau klien tersebut hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Satu yang sering dilupakan oleh para peruyah, adanya makhluk jin dengan nama Qorin. Jin ini diikutkan Allah pada manusia sejak dilahirkan oleh ibunya. Jin Qorin mengikuti tahapan demi tahapan perjalanan hidup manusia sepanjang hidupnya. Dia sebagai teman yang selalu menyertai kemanapun dan dimanapun dia berada.⁹³

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman yang mengungkapkan bahwa:

Dampak negatifnya jika ada jamaah yang belum berhasil sembuh membuat jamaah yang lain jadi ragu-ragu untuk mengikuti ruqyah syar'iyah, namun hanya sebagian kecil saja, pasien yang belum sembuh itu karena belum bisa fokus hanya beribadah kepada Allah SWT.⁹⁴

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan warga yaitu Ibu Muslimah yang mengungkapkan bahwa:

⁹²Wawancara dengan Bapak Agus Salim, tanggal 16 Mei 2016

⁹³Wawancara dengan Bapak Ali Sodik, tanggal 16 Mei 2016

⁹⁴Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, tanggal 16 Mei 2016

Saya yakin dengan adanya ruqyah syar'iyah ini membuat hati saya tenang dan saya tidak tergoyahkan dengan pasien yang belum berhasil sembuh, karena memang menurut saya sulit jika sudah terlalu banyak jin yang bersemayam di dalam tubuh seseorang.⁹⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti yang menyatakan bahwa:

Saya rutin mengikuti Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah. Setelah mengikuti ruqyah hati saya tenang dan tidak berfikir yang negative lagi, walaupun ada juga salah satu jamaah yang belum sembuh benar akibat gangguan jin, saya tidak mempermasalahkannya.⁹⁶

Data-data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara pada santri yaitu Maimunah yang mengungkapkan bahwa:

Pengajian akbar dan bekam di pondok Al-Khoziniyah saya selalu mengikuti karena setelah itu keimanan saya kepada Allah meningkat sehingga dalam beribadah saya menjadi lebih khusyu', dan keyakinan saya tidak berubah walaupun ada jamaah yang belum berhasil dalam kegiatan ruqyah syar'iyah⁹⁷

Data tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Maret 2016 yang mana peneliti mengikuti kegiatan ruqyah dan melihat langsung bagaimana Bapak Agus Salim yang sedang meruqyah di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro.⁹⁸

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Muslimah, tanggal 19 Mei 2016

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Siti, tanggal 19 Mei 2016

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti, tanggal 16 Mei 2016

⁹⁸ Observasi tanggal 16 Mei 2016

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya semua bentuk pengobatan atau ruqyah syar'iyah terhadap penyakit akan memberikan dampak yang positif dan dampak yang negatif yaitu:

1) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Khoziniyah terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit.

2) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* yang sering muncul apabila ada jamaah yang belum sembuh dengan terapi tersebut, membuat jamaah yang lain kurang yakin padahal pada kenyataannya pasien atau klien tersebut hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Selain itu dampak yang lain yaitu terdapat dalam masyarakat yang fanatik bisa juga dikatakan masyarakat yang masih kuat memegang teguh adat istiadat tersebut yang juga termasuk sebagai pelaku atau menjalankan praktek-praktek perdukunan.

B. Temuan Penelitian

1. Pondok Pesantren Al Kharis

- a. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis

Masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat masih meminta pengobatan dengan metode pengobatan yang menggunakan bantuan makhluk halus, kemenyan, bunga, keris dan sebagainya. Kelompok pemurnian beranggapan bahwa masyarakat melakukan hal itu karena tidak mengetahui bagaimana hukum mendatangi dukun, sehingga sangat penting sekali untuk memberi pemahaman dan merubah perilaku masyarakat dengan cara memberikan alternatif pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau oleh sihir, yaitu melalui terapi pengobatan *Ruqyah Syar'iyah*. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* yaitu:

- 1) Melawan setan dengan memurnikan akidah

Alasan pemurnian aqidah untuk melawan setan, karena setan akan berusaha mengajak manusia untuk bermaksiat kepada Allah. Setan akan berusaha dengan cara apapun untuk menggoda manusia, bagaimanapun caranya karena sudah mendapat ijin dari Allah. Menyikapi hal itu, harus ada alternatif penyelesaian dengan *ruqyah syar'iyah* yang mana intinya

manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah, tidak pada selain Allah.

2) Upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi

Alasan pemurnian aqidah selain untuk melawan setan juga dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi, yang sering terlupakan karena berbagai macam aktivitas yang dilakukan masyarakat. Kembali pada sunah Nabi disini adalah kembali mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.

3) Metode dakwah

Alasan pemurnian aqidah selain alasan melawan syetan dan menghidupkan kembali sunah Nabi, juga karena untuk dakwah dengan jalan istighosah, ruqyah atau penyembuhan dibalik tirai dan ruwat, dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya.

b. Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis

Mekanisme purifikasi aqidah dengan menggeser dan memusnahkan budaya-budaya lama yang bertentangan dengan konsep baru yang ideal dianggap tidak layak hidup di masyarakat yaitu pergi ke dukun, memakai jimat, meminta bantuan tukang sihir dan sebagainya yang harus segera ditinggalkan dan menjadi persyaratan mutlak untuk ditinggalkan waktu meruqyah. Jimat

misalnya, pada saat pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah tidak hanya diserahkan tetapi harus dimusnahkan. Bahkan dijual saja tidak boleh. Hal itu tidak hanya berkaitan dengan pemusnahan benda yang diyakini, namun lebih pada pengkonstruksian kembali pemikiran masyarakat akan tidak berharganya dan tidak berdayanya benda-benda tersebut. Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis adalah sebagai berikut:

- 1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut perdukunan, memusnahkan jimat, memperbarui pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. Mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya.

- 2) Strategi pengobatan alternatif (*ruqyah syar'iyah*)

Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syariyah dalam pengobatan alternatif melalui ruqyah syar'iyah itu melalui tahap-tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan

bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang tidak tertutup auratnya, yang mengisap rokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah *Suhbhanahu Wa Ta'ala*. Menjelaskan bahwa cara pengobatan yang akan dilakukan ini tidak sama dengan cara yang ditempuh oleh para tukang sihir dan dukun atau orang pintar, kemudian menjelaskan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat obat penawar dan rahmat, sebagaimana yang diberitahukan oleh Allah. Mendiagnosis keadaan, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penderita untuk mengecek gejala yang ada. Tahapan pengobatan yaitu Letakkan tangan di atas kepala penderita dan bacalah ruqyah ditelinganya dengan tartil, bacaan ayat Al-Qur'an yang telah dianjurkan dengan berbagai ketentuan. Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar. Mekanisme ruqyah syar'iyah dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dan bagi yang diruqyah membaca doa untuk mengobati orang yang kemasukan jin dan doa untuk menangkal gangguan jin.

c. Dampak upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis

Sesungguhnya semua bentuk pengobatan atau ruqyah syar'iyah terhadap penyakit akan memberikan dampak yang positif dan dampak yang negatif yaitu:

1) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* adalah dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ketika terapi ruqyah digunakan dengan tujuan ibadah disertai niat yang lurus, ikhlas pada-Nya maka tidak hanya kondisi jiwa yang sehat yang dirasakan, melainkan semakin dapat menyadari (instrospeksi) diri atas segala kekurangan dan kesalahan manusia sebagai hamba Allah yang lemah. Al-Qur'an tidak hanya berpengaruh dalam kejiwaan manusia, namun ayat-ayat sucinya diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia agar mereka dapat menjalani kehidupannya dengan benar dan dalam ridha-Nya. Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Kharis terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit.

2) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* yang muncul kadang terbersit di hati para jama'ah yaitu jika ada jama'ah yang belum sembuh ketika selesai menerima terapi ruqyah Hal ini sering membuat ragu para jama'ah yang lain. Sebenarnya yang perlu dipertanyakan bukanlah ayat-ayat suci al-Qur'annya, karena peruyah juga manusia dan pasien hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Seandainya dalam membacakan ayat-ayat al-Qur'an itu dengan niat melaksanakan ibadah semata-mata mengharapkan ridha Allah, maka insya Allah dengan hati yang yakin Allah akan memberi kesembuhan.

2. Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

a. Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

Purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah dilakukan karena untuk merubah perilaku keagamaan masyarakat melakukan yang meminta bantuan kepada dukun, hal itu karena tidak mengetahui bagaimana hukum mendatangi dukun, sehingga sangat penting sekali untuk memberi pemahaman dan merubah perilaku masyarakat dengan cara memberikan alternatif pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau

oleh sihir, yaitu melalui terapi pengobatan *Ruqyah Syar'iyah*.

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* yaitu:

1) Melawan setan dengan memurnikan aqidah

Alasan terdapat purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* sebagaimana menurut Bapak Agus Salim yang mengungkapkan bahwa:

Alasan pemurnian aqidah untuk melawan setan dengan jalan mengadakan ruqyah syar'iyah melalui secara langsung, secara massal melalui pengajian rutin hal ini dilakukan yang intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah. Pemurnian aqidah melalui ruqyah syar'iyah adalah untuk mengajak dan menyiarkan pada masyarakat masyarakat agar hanya meminta kesembuhan kepada Allah, karena Allah-lah dzat Yang Maha menyembuhkan segala penyakit dan memberikan pemahaman pada masyarakat Allah mendatangkan suatu penyakit untuk menguji manusia agar dapat beraqidah dengan benar yang sesuai dengan syari'at Islam.

2) Upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi

Purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi yaitu kembali pada ajaran dan mengamalkan pada yang tertuang dalam Al-Qur'an dan al Hadits sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Pemurnian aqidah dilakukan adalah untuk mengikuti apa yang

dianjurkan oleh Allah agar meminta segala sesuatu hanya kepada Allah dan tidak menyekutukannya dengan meminta kepada selain Allah. Upaya menghidupkan kembali sunah Nabi dengan mengikuti ajaran al-Qur'an dan al-Hadits harus selalu diperjuangkan, karena ajaran al-Qur'an dan al-Hadits sebagai ajaran yang *rahmatan lil alamin*.

4) Metode dakwah

Alasan pemurnian aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* adalah metode dakwah yang ditonjol di pondok Al-Khoziniyah melalui pengajian akbar, terapi ruqyah dan bekam menjadi program pondok yang diikuti oleh santri dan masyarakat umum di kalangan pondok, hal ini kenapa dilakukan untuk mengajak para masyarakat dan santri agar kelak bisa mengamalkan dan mempraktekkan di dalam masyarakat bagaimana beraqidah dengan benar melalui dakwah tersebut. Dakwah dengan pengajian akbar dan bekam, pengajian dan bekam dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya. Dan juga untuk meneruskan perjuangan para guru-guru salaf dan perjuangan Rasulullah SAW. Metode berdakwah dengan mengajak masyarakat hanya meminta pertolongan kepada Allah, dan juga minta kesembuhan kepada Allah saja, karena segala penyakit itu datangnya dari hati bisa disembuhkan dengan

memurnikan aqidah yang benar, hanya dengan meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah SWT.

- b. Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- 1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam

Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut perdukunan, memusnahkan jimat, memperbarui pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. Walaupun sebenarnya merubah aktivitas adat istiadat itu sulit, namun secara perlahan-lahan baru bisa memahami, menerima aqidah yang benar dengan perantara *ruqyah syar'iyah* ataupun kegiatan keagamaan melalui pengajian. Mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya.

2) Strategi pengobatan alternatif (*ruqyah syar'iyah*)

Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syariyah dapat dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang tidak tertutup auratnya, yang mengisap rokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar.

c. Dampak upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro

Sesungguhnya semua bentuk pengobatan atau ruqyah syar'iyah terhadap penyakit akan memberikan dampak yang positif dan dampak yang negatif yaitu:

1) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Khoziniyah terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit.

2) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah*

Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* yang sering muncul apabila ada jamaah yang belum sembuh dengan terapi tersebut, membuat jamaah yang lain kurang yakin padahal pada kenyataannya pasien atau klien tersebut hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Selain itu dampak yang lain yaitu terdapat dalam masyarakat yang fanatik bisa juga dikatakan masyarakat yang masih kuat memegang teguh adat istiadat tersebut yang juga termasuk sebagai pelaku atau menjalankan praktek-praktek perdukunan.

C. Analisis Lintas Situs

Untuk lebih jelasnya perbandingan dari temuan penelitian lintas kasus mengenai Transformasi Perilaku Keagamaan (Upaya Purifikasi Akidah Melalui *Ruqyah syar'iyah*) Studi Multi Situs di Pondok Pesantren Al Kharis dan Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Analisis Lintas Kasus

| No | Pertanyaan | Pondok Pesantren Al Kharis | Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro |
|----|---|---|---|
| 1. | Mengapa Alasan terdapat purifikasi akidah dengan <i>ruqyah syar'iyah</i> di Pondok Pesantren Al Kharis dan Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro? | Masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat masih meminta pengobatan dengan metode pengobatan yang menggunakan bantuan makhluk halus, kemenyan, bunga, keris dan sebagainya. cara memberikan alternatif pengobatan untuk penyakit yang disebabkan oleh gangguan makhluk halus atau oleh sihir, yaitu melalui terapi pengobatan <i>Ruqyah Syar'iyah</i> . Alasan terdapat purifikasi akidah dengan <i>ruqyah syar'iyah</i> yaitu: 1) Alasan pemurnian akidah untuk melawan setan, karena setan akan berusaha mengajak manusia untuk bermaksiat kepada Allah. Setan akan berusaha dengan cara apapun untuk menggoda manusia, bagaimanapun caranya karena sudah mendapat ijin dari Allah. Menyikapi hal itu, harus ada alternatif penyelesaian dengan <i>ruqyah syar'iyah</i> yang mana intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah, tidak pada selain Allah. 2) Upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi, yang sering terlupakan karena berbagai macam aktivitas yang dilakukan masyarakat. Kembali pada sunah Nabi disini adalah kembali mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan | Alasan terdapat purifikasi akidah dengan <i>ruqyah syar'iyah</i> yaitu: 1) Alasan pemurnian akidah untuk melawan setan dengan jalan mengadakan <i>ruqyah syar'iyah</i> melalui secara langsung, secara massal melalui pengajian rutin hal ini dilakukan yang intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah. Pemurnian akidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i> adalah untuk mengajak dan menyiarkan pada masyarakat masyarakat agar hanya meminta kesembuhan kepada Allah, karena Allah-lah dzat Yang Maha menyembuhkan segala penyakit dan memberikan pemahaman pada masyarakat Allah mendatangkan suatu penyakit untuk menguji manusia agar dapat beraqidah dengan benar yang sesuai dengan syari'at Islam. 1) upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi. Purifikasi akidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i> dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Nabi yaitu kembali pada ajaran dan mengamalkan pada yang tertuang dalam Al-Qur'an dan al Hadits sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Pemurnian akidah dilakukan adalah untuk mengikuti apa yang dianjurkan oleh Allah agar |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | <p>Al-Hadits. 3) Metode dakwah, alasan pemurnian aqidah selain alasan melawan syetan dan menghidupkan kembali sunah Nabi, juga karena untuk dakwah dengan jalan istighosah, ruqyah atau penyembuhan dibalik tirai dan ruwat, dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya.</p> | <p>meminta segala sesuatu hanya kepada Allah dan tidak menyekutukannya dengan meminta kepada selain Allah. Upaya menghidupkan kembali sunah Nabi dengan mengikuti ajaran al-Qur'an dan al-Hadits harus selalu diperjuangkan, karena ajaran al-Qur'an dan al-Hadits sebagai ajaran yang <i>rahmatan lil alamin</i>. 2) Metode dakwah yang ditonjol di pondok Al-Khoziniyah melalui pengajian akbar, terapi ruqyah dan bekam menjadi program pondok yang diikuti oleh santri dan masyarakat umum di kalangan pondok, hal ini kenapa dilakukan untuk mengajak para masyarakat dan santri agar kelak bisa mengamalkan dan mempraktekkan di dalam masyarakat bagaimana beraqidah dengan benar melalui dakwah tersebut. Dakwah dengan pengajian akbar dan bekam, pengajian dan bekam dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya. Dan juga untuk meneruskan perjuangan para guru-guru salaf dan perjuangan Rasulullah SAW. Metode berdakwah dengan mengajak masyarakat hanya meminta pertolongan kepada Allah, dan juga minta kesembuhan kepada Allah saja, karena segala penyakit itu datangnya dari hati bisa disembuhkan dengan memurnikan aqidah yang benar, hanya dengan meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah SWT.</p> |
| 2. | <p>Bagaimana mekanisme purifikasi aqidah dengan <i>ruqyah syar'iyah</i> di Pondok Pesantren Al Kharis dan Pondok Pesantren Putri Al-</p> | <p>Mekanisme purifikasi aqidah dengan <i>ruqyah syar'iyah</i> di Pondok Pesantren Al Kharis adalah sebagai berikut: 1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut</p> | <p>Mekanisme purifikasi aqidah dengan <i>ruqyah syar'iyah</i> di Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro adalah sebagai berikut: 1) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam maksudnya adalah dengan menanggalkan atribut-atribut</p> |

| | | | |
|--|------------------------|---|---|
| | Khoziniyah Bojonegoro? | <p>perdukunan, memusnahkan jimat, memperbaiki pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. Mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya.</p> <p>2) strategi pengobatan alternatif (ruqyah syar'iyah)</p> <p>Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syariyah dalam pengobatan alternatif melalui ruqyah syar'iyah itu melalui tahap-tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang tidak tertutup auratnya, yang mengisaprokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah <i>Suhbhanahu waTa'ala</i>. Menjelaskan bahwa cara pengobatan yang akan dilakukan ini tidak sama dengan cara yang ditempuh oleh para tukang sihir dan dukun atau orang pintar, kemudian menjelaskan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat obat penawar dan rahmat, sebagaimana yang diberitahukan oleh Allah. Mendiagnosis keadaan, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penderita untuk mengecek gejala yang ada. Tahapan pengobatan yaitu Letakkan tangan di atas kepala penderita dan bacalah ruqyah ditelinganya denga tartil, bacaan ayat Al-Qur'an yang telah</p> | <p>perdukunan, memusnahkan jimat, memperbaiki pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. Walaupun sebenarnya merubah aktivitas adat istiadat itu sulit, namun secara perlahan-lahan baru bisa memahami, menerima aqidah yang benar dengan perantara ruqyah syar'iyah ataupun kegiatan keagamaan melalui pengajian. Mengajak kepada masyarakat untuk tidak percaya kepada perdukunan, dan hanya meminta pertolongan dan kesembuhan kepada Allah, tidak kepada diantaranya setan, pohon dan sebagainya.</p> <p>2) strategi pengobatan alternatif (ruqyah syar'iyah)</p> <p>Strategi pengobatan alternatif melalui ruqyah syariyah dapat dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, dengan syarat harus mempersiapkan keimanan yang benar. Mengeluarkan jimat atau penangkal atau tangkal-tangkal yang ada pada penderita dan bakarlah jimat tersebut. Bersihkan tempat dari lagu-lagu atau alat musik. Bersihkan tempat dari pelanggaran terhadap syari'at, seperti laki-laki yang pakai emas atau perempuan yang tidak tertutup auratnya, yang mengisaprokok. Memberikan pelajaran tentang aqidah kepada penderita dan keluarganya hingga hati mereka tidak memiliki ketergantungan kepada selain Allah Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar.</p> |
|--|------------------------|---|---|

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | dianjurkan dengan berbagai ketentuan. Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar. Mekanisme ruqyah syar'iyah dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dan bagi yang diruqyah membaca doa untuk mengobati orang yang kemasukan jin dan doa untuk menangkal gangguan jin. | |
| 3. | Bagaimana dampak upaya purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah di Pondok Pesantren Al-Kharis dan Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro? | <p>1) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i></p> <p>Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i> adalah dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ketika terapi ruqyah digunakan dengan tujuan ibadah disertai niat yang lurus, ikhlas pada-Nya maka tidak hanya kondisi jiwa yang sehat yang dirasakan, melainkan semakin dapat menyadari (introspeksi) diri atas segala kekurangan dan kesalahan manusia sebagai hamba Allah yang lemah. Al-Qur'an tidak hanya berpengaruh dalam kejiwaan manusia, namun ayat-ayat sucinya diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia agar mereka dapat menjalani kehidupannya dengan benar dan dalam ridha-Nya. Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Kharis terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit.</p> <p>2) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i></p> <p>Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i> yang muncul kadang</p> | <p>Sesungguhnya semua bentuk pengobatan atau ruqyah syar'iyah terhadap penyakit akan memberikan dampak yang positif dan dampak yang negatif yaitu:</p> <p>1) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i></p> <p>Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i> dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Khoziniyah terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit.</p> <p>2) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i></p> <p>Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui <i>ruqyah syar'iyah</i> yang sering muncul apabila ada jamaah yang belum sembuh dengan terapi tersebut, membuat jamaah yang lain kurang yakin padahal pada kenyataannya pasien atau klien tersebut hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Selain itu dampak yang lain yaitu terdapat dalam masyarakat yang</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>terbersit di hati para jama'ah yaitu jika ada jama'ah yang belum sembuh ketika selesai menerima terapi ruqyah Hal ini sering membuat ragu para jama'ah yang lain. Sebenarnya yang perlu dipertanyakan bukanlah ayat-ayat suci al-Qur'annya, karena peruyah juga manusia dan pasien hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Seandainya dalam membacakan ayat-ayat al-Qur'an itu dengan niat melaksanakan ibadah semata-mata mengharapkan ridha Allah, maka insya Allah dengan hati yang yakin Allah akan memberi kesembuhan.</p> | <p>fanatik bisa juga dikatakan masyarakat yang masih kuat memegang teguh adat istiadat tersebut yang juga termasuk sebagai pelaku atau menjalankan praktek-praktek perdukunan.</p> |
|--|--|---|--|